


## Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Laporan Keuangan Terhadap Motivasi Berdonasi Jemaah Masjid Di Surabaya

*(Mosque The Influence of Accountability and Transparency of Financial Reports On the Motivation to Donate by Mosque Congregants in Surabaya)*

Diki Taufikkurrohman<sup>1\*</sup>, Hari Santoso Wibowo<sup>2</sup>

Sekolah Tinggi Ilmu Dakwah dan Komunikasi Islam Ar Rahmah Surabaya, Indonesia

\*Email: dikitaufik00@gmail.com

Informasi Artikel	ABSTRAK
<p><b>Riwayat Artikel:</b> Disubmit 17 Desember 2023 Direvisi 27 Desember 2023 Diterima 31 Desember 2023</p> <p><b>Kata Kunci:</b> Akuntabilitas, Transparansi Laporan Keuangan, motivasi Berdonasi</p> <p><b>Keywords:</b> <i>Accountability, Transparency of financial reports, Donation Motivation</i></p> <p><b>Cara mensitasi artikel ini:</b> Taufikkurohman, D., Wibowo, H, S., (2023). Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Laporan Keuangan Terhadap Motivasi Berdonasi Jemaah Masjid Di Surabaya. Masjiduna: Jurnal Ilmiah Stidki Ar-Rahmah, 6(2), 61-65. <a href="http://dx.doi.org/10.52833/masjiduna.v6i2.168">http://dx.doi.org/10.52833/masjiduna.v6i2.168</a></p>  <p>This Journal is licensed under a <a href="https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/">Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License</a>.</p>	<p>Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan terhadap motivasi berdonasi jemaah masjid di Surabaya, Populasi pada penelitian ini adalah jemaah masjid di kota Surabaya sebanyak 75 responden yang tersebar di 28 masjid. Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini data primer yang diperoleh dari pengisian kuesioner. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah gambaran umum objek penelitian, analisis deskriptif, uji validitas, uji reabilitas, uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan akuntabilitas terhadap motivasi berdonasi jemaah dengan nilai koefisien jalur sebesar 0.650, nilai t-statistik 5.446 (<math>&gt;1.96</math>) dan p-value sebesar 0.000 yang lebih kecil dari 0,05, temuan ini menunjukkan semakin baik tingkat akuntabilitas masjid maka jemaah akan termotivasi untuk berdonasi. Transparansi tidak berpengaruh terhadap motivasi berdonasi jemaah dengan nilai koefisien jalur sebesar 0.110, nilai t-statistik 0.854 (<math>&lt;1.96</math>) dan p-value sebesar 0.393 yang lebih besar dari 0,05. Temuan mengindikasikan bahwa ada faktor lain yang mempengaruhi donasi jemaah..</p> <p><b>ABSTRACT</b> <i>Changes The aim of this research is to analyze the influence of accountability and transparency in financial reports on the motivation to donate among mosque congregants in Surabaya. The population in this study consists of mosque congregants in the city of Surabaya, totaling 75 respondents spread across 28 mosques. The type of data used in this study is quantitative data. The data source obtained in this research is primary data obtained from questionnaire responses. The data collection techniques used in this study include an overview of the research object, descriptive analysis, validity testing, reliability testing, and hypothesis testing. The research findings indicate that there is a positive and significant influence of accountability on congregants' donation motivation, with a path coefficient value of 0.650, a t-statistic value of 5.446 (<math>&gt;1.96</math>), and a p-value of 0.000, which is smaller than 0.05. These findings suggest that the higher the level of mosque accountability, the more motivated congregants are to donate. Transparency does not affect congregants' donation motivation, with a path coefficient value of 0.110, a t-statistic value of 0.854 (<math>&lt;1.96</math>), and a p-value of 0.393, which is greater than 0.05. The findings indicate that there are other factors influencing congregants' donations</i></p>

## PENDAHULUAN

Dalam setiap organisasi, keuangan merupakan bagian yang wajib diperhatikan termasuk masjid yang teridentifikasi sebagai organisasi non profit (Wanti & Estrely, 2009). Keuangan merupakan salah satu pilar penting dalam menjalankan program-program masjid. Untuk menjaga kelangsungan program-program tersebut maka donasi dari jemaah sangat diperlukan (Nashari Pramesvari dkk., 2019).

Karena sumber utama pendapatan masjid adalah donasi dari jemaah, maka wajib bagi pihak masjid untuk melaporkan segala aktivitas pendanaannya kepada publik sebagai bentuk akuntabilitas dan transparansi (Simanjutak Anzar & Januarsi Yeni, 2011).

Akan tetapi belum semua masjid menerapkan prinsip akuntabilitas dan transparansi keuangan kepada jemaahnya (Harahap & Padangsidempuan, 2021). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Fauzi Maulana (2020) disimpulkan bahwa masjid jami di Kota Banda Aceh belum menerapkan akuntabilitas keuangan secara memadai.

Pihak masjid dengan pola pemikiran lama beranggapan bahwa masjid sebagai tempat ibadah masih menjadi pedoman pengurus, sehingga dana yang diperoleh dari jemaah tidak perlu menjunjung prinsip akuntabilitas dan transparansi keuangan. Hal ini berdampak pada sedikitnya pengembangan fungsi masjid, baik dari sisi sosial, kemanusiaan dan ekonomi (Tehuayo dkk., 2021).

Pengelolaan dana secara akuntabel dan transparan dapat mengurangi resiko penggelapan dana (Shaharuddin Bt Shahida & Sulaiman Bt Maliah, 2015). Sedangkan pengelolaan dana yang tidak akuntabel dan transparan dapat menimbulkan kekhawatiran pada donatur, karena akuntabilitas pada masjid merupakan hak jemaah yang timbul karena hubungan antara pengelola masjid dan jemaah (Gray dkk., 2006). Menurut Oktaviani (2019), Salah satu faktor yang menyebabkan masjid tidak akuntabel dan transparan karena kurangnya sumber daya manusia yang memiliki kemampuan akuntansi.

Menurut Hafidhuddin (2008) akuntabilitas adalah upaya atau tindakan untuk mengungkapkan hasil akuntansi yang tepat. Sedangkan transparansi mengacu pada keterbukaan suatu organisasi untuk memberitahukan pihak yang membutuhkan informasi tentang operasi pengelolaan sumber daya publik (Mardiasmo, 2006).

Fahrezi Aldo (2022) berpendapat bahwa faktor yang paling penting terhadap donatur dalam menentukan berdonasi adalah akuntabilitas keuangan masjid. Prinsip akuntabilitas dan transparansi keuangan masjid mampu memberikan kepercayaan kepada jemaah terhadap pengelola masjid (Pinaremas Nabiilah Ayu Nirmala & Muslimin Ec, 2022).

Prinsip akuntabilitas dan transparansi keuangan pada masjid diharapkan mampu memberikan motivasi kepada donatur dalam berdonasi. Karena

akuntabilitas dan transparansi adalah komponen yang dapat mempengaruhi diri seseorang secara ekstrinsik (Aima dkk., 2017)

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif, menurut V. Wiratna Suwarjeni (2014) melibatkan teknik-teknik statistik atau metode-metode lain yang melibatkan pengukuran (kuantifikasi). Penelitian ini dilaksanakan pada Oktober 2023 – Januari 2024.

Data primer yang digunakan dalam penelitian berasal dari kuesioner yang telah diisi oleh jemaah masjid di Kota Surabaya yang telah ditetapkan sebagai sampel. Dalam pengumpulan data, peneliti menyebarkan kuesioner dalam bentuk google form kepada jemaah masjid di Surabaya. Penyebaran kuesioner secara online melalui grup whatsapp grup facebook dan telegram. Kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan data yang melibatkan penyebaran pernyataan atau pertanyaan kepada responden dengan tujuan mendapatkan jawaban atas pernyataan tersebut.

Structural Equation Modeling (SEM) dipilih dalam penelitian ini sebagai analisis data dengan menggunakan perangkat lunak (software) smart PLS (Partial Least Square). Menurut Wijaya (2019) PLS merupakan suatu model yang menjelaskan hubungan sebab-akibat antara variabel konstruk melalui model persamaan struktural berbasis komponen atau varian. Metode analisis PLS-SEM terdiri dari dua sub-model, pertama model pengukuran (outer model) yang menjelaskan bagaimana variabel yang dapat diamati digunakan untuk mewakili variabel laten yang tidak mungkin diukur secara langsung. Kedua model struktural (inner model) yang menunjukkan kekuatan hubungan antara konstruk yang ada dan variabel laten (Ghozali & Latan, 2012).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### a. Gambaran Umum Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di masjid – masjid yang terletak di Kota Surabaya Jawa Timur, Indonesia. Sampling dalam penelitian ini menggunakan pendekatan purposive sampling. Adapun kriteria subjek dalam penelitian ini adalah jemaah masjid yang menunaikan ibadah wajib di masjid dan sering berdonasi di masjid. Hasil pengumpulan data dengan mengisi kuesioner yang disebar dengan menggunakan google form maka diperoleh responden sebanyak 75 jemaah yang berasal dari 28 masjid.

### b. Uji Validitas

Uji validitas pada Partial Least Squares (PLS) terdiri dari dua aspek, yakni validitas diskriminan dan validitas konvergen. Validitas

konvergen dinilai melalui nilai *loading factor* pada setiap indikator konstruk. Sebagai aturan umum, nilai *loading factor* seharusnya melebihi 0,5 untuk menilai validitas konvergen (Ghozali & Latan, 2015).

Variabel laten	Kode	Loading Factor	Signifikansi
Akuntabilitas	AK1	0,906	Valid
	AK2	0,898	Valid
	AK3	0,908	Valid
	AK4	0,804	Valid
	AK5	0,831	Valid
	AK6	0,865	Valid
	AK7	0,758	Valid
	AK8	0,649	Valid
Transparansi	TP1	0,861	Valid
	TP2	0,907	Valid
	TP3	0,940	Valid
	TP4	0,969	Valid
	TP5	0,928	Valid
	TP6	0,931	Valid
Motivasi Berdonasi	MD1	0,712	Valid
	MD2	0,812	Valid
	MD3	0,773	Valid
	MD4	0,813	Valid
	MD5	0,689	Valid
	MD6	0,750	Valid

Validitas diskriminan adalah suatu metode validasi data yang digunakan untuk mengukur sejauh mana suatu konstruk berbeda dari konstruk lainnya. Pengujian validitas diskriminan dapat dilihat melalui nilai *cross loading*, dimana nilai tersebut seharusnya lebih tinggi dibandingkan dengan konstruk lain terhadap indikatornya (Ghozali & Latan, 2015). Berdasarkan analisis data, ditemukan bahwa nilai *cross-loading* pada setiap konstruk lebih tinggi daripada nilai dari konstruk lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa variabel dalam penelitian ini berhasil mencerminkan variabel laten masing-masing dengan baik, dan menegaskan bahwa semua item valid.

Item	Akuntabilitas	Motivasi berdonasi	Transparansi
AK1	0,906	0,770	0,641
AK2	0,898	0,804	0,604
AK3	0,908	0,717	0,587
AK4	0,804	0,533	0,441
AK5	0,831	0,451	0,710
AK6	0,865	0,587	0,751
AK7	0,758	0,422	0,776
AK8	0,649	0,312	0,740
MD1	0,581	0,712	0,409
MD2	0,560	0,812	0,584
MD3	0,409	0,773	0,204

MD4	0,504	0,813	0,309
MD5	0,564	0,689	0,632
MD6	0,641	0,750	0,478
TP1	0,684	0,446	0,861
TP2	0,706	0,653	0,907
TP3	0,690	0,490	0,940
TP4	0,747	0,565	0,969
TP5	0,697	0,587	0,928
TP6	0,666	0,546	0,931

Hasil uji validitas juga dapat dipertimbangkan melalui nilai AVE (*Average Variance Extracted*). Standar yang umum digunakan untuk nilai AVE yang baik adalah lebih dari 0,5. Oleh karena itu, nilai AVE dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.3.3 nilai AVE.

Konstruk	AVE
Akuntabilitas	0,695
Transparansi	0,972
Motivasi Berdonasi	0,891

#### c. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen bertujuan untuk mengukur sejauh mana instrumen mampu memberikan hasil pengukuran yang tetap konsisten, bahkan ketika digunakan dalam berbagai kondisi waktu, lokasi, atau oleh kelompok populasi yang berbeda. Dua kriteria umum digunakan dalam penilaian reliabilitas konstruk : *Cronbach's Alpha* (*internal consistency reliability*) dan *Composite Reliability*. Suatu konstruk dapat dinilai dengan melihat nilai *Composite Reliability* yang sebaiknya melebihi 0,7, dan nilai *Cronbach's Alpha* yang seharusnya melebihi 0,6

Item	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>
Akuntabilitas	0,937	0,947
Transparansi	0,965	0,972
Motivasi berdonasi	0,854	0,891

#### d. Uji Hipotesis

Uji H1 : koefisien jalur variabel akuntabilitas dengan motivasi berdonasi adalah sebesar 0.650 dengan nilai t-statistik 5.446 (>1.96) dan *p-value* sebesar 0.000 (<0.05). Dari nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa Akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi berdonasi. Ketika akuntabilitas diterapkan maka motivasi berdonasi akan meningkat sebesar 66,5%.

Uji H2 : koefisien jalur variabel transparansi laporan keuangan dengan motivasi berdonasi sebesar 0.110 dengan nilai t-statistik 0.854 (<1.96) dan *p-value* sebesar 0.393 (>0.05).

Variabel	Koefisien Jalur	T Statistik	P Values	Keterangan
Akuntabilitas -> Motivasi berdonasi	0.650	5.446	0.000	Signifikan
Transparansi -> Motivasi Berdonasi	0.110	0.854	0.393	Tidak Signifikan

Dari nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa transparansi tidak berpengaruh terhadap motivasi berdonasi.

#### HASIL

- Akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi berdonasi jemaah masjid di Surabaya. Artinya semakin tinggi tingkat akuntabilitas masjid semakin tinggi juga donasi jemaah terhadap masjid.
- Transparansi tidak berpengaruh terhadap motivasi berdonasi jemaah masjid di Surabaya.

#### Pembahasan

##### a. Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Motivasi Berdonasi

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi berdonasi. Hal ini dibuktikan dengan nilai statistik sebesar 5.446 yang lebih besar dari 1.96 dan *p-value* sebesar 0.000 yang lebih kecil dari 0.05 yang berarti signifikan. Nilai koefisien jalur sebesar 0.650 menunjukkan arah positif yang mengindikasikan bahwa ketika akuntabilitas diterapkan maka motivasi berdonasi akan meningkat.

Maka dari temuan ini menunjukkan bahwa ketika masjid menerapkan akuntabilitas dalam bentuk catatan masuk dan keluarnya keuangan ataupun menyediakan sistem informasi keuangan masjid maka jemaah lebih cenderung termotivasi dalam berdonasi ke masjid.

Temuan ini juga semakin memperkuat penelitian sebelumnya yang menyebutkan bahwa akuntabilitas berpengaruh positif terhadap motivasi berdonasi pada GEN Z (Rimenda dkk., 2023). Dalam penelitian ini ditemukan indikasi bahwa usia juga berpengaruh dalam berdonasi ke masjid dengan frekuensi usia 21-30 tahun sebesar 40% usia 31-40 tahun sebesar 21% usia 41-50 tahun sebesar 35% dan usia 50 tahun keatas sebesar 4%. Artinya takmir masjid dituntut untuk dapat menjalankan akuntabilitas keuangan yang akan berdampak pada pengumpulan sumber dana dari para jemaah masjid. Penelitian dari

Tandililing (2019) juga menyebutkan bahwa akuntabilitas berpengaruh positif terhadap motivasi.

##### b. Pengaruh Transparansi Terhadap Motivasi Berdonasi

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa transparansi tidak berpengaruh terhadap motivasi berdonasi. Dibuktikan melalui nilai statistik 0.854 yang lebih kecil dari 1.96 dan nilai *p-value* sebesar 0.393 yang lebih besar dari 0.05 yang berarti tidak berpengaruh. Hasil ini sangat bertolak belakang dengan hipotesis yang telah diajukan oleh peneliti. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Kasim Nadya (2023) yang menyebutkan bahwa transparansi tidak berpengaruh terhadap donasi.

Dari penelitian ini memberikan informasi bahwa ada faktor lain yang dapat mempengaruhi jemaah dalam berdonasi. Seperti dalam penelitian Aziz dkk (2019) menyimpulkan bahwa faktor religiusitas berpengaruh positif terhadap motivasi berdonasi. Artinya semakin meningkat tingkat religiusitas masyarakat semakin tinggi juga donasi yang disalurkan oleh masyarakat.

#### Kesimpulan

- Akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi berdonasi jemaah masjid di Surabaya. Artinya semakin tinggi tingkat akuntabilitas masjid semakin tinggi juga donasi jemaah terhadap masjid
- Transparansi tidak berpengaruh terhadap motivasi berdonasi jemaah masjid di Surabaya

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aima, H., Adam, R., & Ali, H. (2017). Model of Employee Performance: Competence Analysis and Motivation (Case Study at PT. Bank Bukopin, Tbk Center). Dalam *Quest Journals Journal of Research in Business and Management* (Vol. 4). [www.questjournals.org](http://www.questjournals.org)
- Aziz, I. A., Nurwahidin, ;, & Chailis, ; I. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Masyarakat Menyalurkan Donasi Melalui Platform Crowdfunding Berbasis Online Factors Affecting Society Channeling Donations Through Online-Based Crowdfunding Platforms.
- Fahrezi Aldo. (2022). PENGARUH Akuntabilitas Dan Transparansi Laporan Keuangan Terhadap Tingkat Kepercayaan Donatur Pada Masjid Jamik Medan Tenggara Vii Medan.

- Fauzi Maulana, A. (2020). Akuntabilitas Dan Transparansi Pelaporan Keuangan Masjid (Studi Empiris: Masjid Jami' Di Kota Banda Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 5(2), 1.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2012). Partial least square: Konsep, teknik dan aplikasi SmartPLS 2.0 M3. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). Partial least squares konsep, teknik dan aplikasi menggunakan program smartpls 3.0 untuk penelitian empiris. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Gray, R., Bebbington, J., & Collison, D. (2006). NGOs, civil society and accountability: making the people accountable to capital. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 19(3), 319-348.  
<https://doi.org/10.1108/09513570610670325>
- Hafidhuddin, D. (2008). *The power of zakat: Studi perbandingan pengelolaan zakat di Asia Tenggara*. UIN-Maliki Press.
- Harahap, D., & Padangsidimpuan, I. (2021). *Manajemen Pengelolaan Masjid (Studi Kasus di Masjid Babur Rahmat Kelurahan Pasar Pargarutan Kecamatan Angkola Timur)*.
- Kasim Nadya. (2023). *Pengaruh Transparansi Informasi Keuangan Dan Kepercayaan Terhadap Niat Berdonasi Pada Dompot Dhuafa*.
- Mardiasmo, M. (2006). Perwujudan transparansi dan akuntabilitas publik melalui akuntansi sektor publik: suatu sarana good governance. *Jurnal Akuntansi Pemerintah*, 2(1), 1-17.
- Nashari Pramesvari, L., Akuntansi, M., Ekonomi dan Bisnis, F., & Jenderal Soedirman, U. (2019). *Fenomena Pengelolaan Dan Pelaporan Masjid Jogokariyan Yogyakarta Pada Aspek Mental, Fisik Dan Spiritual*. [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)
- Oktaviani, K. A. (2019). Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Masjid (Studi Kasus Pada 5 Masjid di Kota Malang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 7(2).
- Pinaremas Nabiilah Ayu Nirmala, & Muslimin Ec. (2022). *Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Keuangan Masjid Aulia Rohman Tuban Terhadap Tingkat Kepercayaan Jamaah*.
- Rimenda, T., Rahmi, I., Zubaidi, U. I., & Jakarta, T. (2023). *Pengaruh Trust Dan Accountability Terhadap Minat Gen Z Berdonasi*.
- Shaharuddin Bt Shahida, & Sulaiman Bt Maliah. (2015). *Financial disclosure and budgetary practices of religious organization A study of qaryah mosques in Kuala Terengganu*.
- Simanjutak Anzar, & Januarsi Yeni. (2011). Akuntabilitas Dan Pengelolaan Keuangan Di Masjid. *Simposium Nasional Akuntansi XIV Aceh*, 21-22.
- Tandililing, J. (2019). *Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Keuangan Sekolah Terhadap Motivasi Mengajar Guru Di Kabupaten Keerom*.
- Tehuayo, R., Syariah, F., Islam, E., & Ambon, I. (2021). *Pengelolaan Dana Masjid Di Kota Ambon (Studi Terhadap Fungsi Sosial Masjid An-Nur Batu Merah dan Masjid Al-Ukhuvah Kapaha)*. <https://financial-dictionary.thefreedictionary.com/Idle>
- Wanti, S. S., & Estrely, M. (2009). Non Profit Financial Management, September 2009. *Lihat di puskris. psikologi. ui. ac. id, diakses pada, 3*.